

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *JUGGLING* SEPAK BOLA

Suriyadi Datau¹, Ruslan², Hartono Hadjarati³, Arief Ibnu Haryanto⁴

^{1,2}Prodi PJKR, Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo

^{3,4}Prodi PKO, Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo

Email: suriyadi.datau@ung.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran *juggling* sepak bola di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Hasilnya, uji coba skala kecil menunjukkan bahwa nilai rerata yang diperoleh yaitu 80%. Sedangkan uji coba skala besar 93,19%. Kesimpulannya, bahwa melalui variasi latihan *juggling* dapat diterima sebagai suatu variasi yang dapat diterima dan dijadikan tambahan acuan untuk pembelajaran sepak bola.

Kata Kunci: *Pengembangan, Juggling, Sepak Bola*

PENDAHULUAN

Kontrol bola adalah salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola. Setiap pemain sepak bola harus memiliki teknik kontrol bola supaya dapat menguasai bola dengan baik (Aji and Tuasikal 2020; Dwi Prasetya and Nurjamal 2020). Kontrol bola juga dapat dilatih dengan cara melakukan *juggling* (Raastad, Aune, and Van Den Tillaar 2016). Maka dari itu apabila pemain kurang menguasai teknik *juggling* akan berpengaruh terhadap kontrol bola. Kurangnya penguasaan teknik *juggling* dikarenakan metode latihan yang kurang variatif (Andriadi 2020; Raastad et al. 2016). Selain itu, kurangnya ketertarikan siswa dalam latihan *juggling* juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa kurang menguasai teknik *juggling*. Kemampuan *juggling* yang kurang dapat mempengaruhi performa pemain ketika pertandingan (Bodasińska, Zieliński, and Makaruk 2019). Pelatih dan guru dalam meningkatkan kemampuan teknik *juggling* siswa sepak bola dituntut menggunakan model pembelajaran.

Berdasarkan hal itu peneliti ingin membuat model pengembangan latihan *juggling*, dalam bentuk video tentang tata cara melakukan *juggling*. Produk ini diharapkan dapat membantu guru untuk mengembangkan model pembelajaran teknik dasar *juggling*, supaya siswa lebih mudah menguasai teknik *juggling*, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul pengembangan model pembelajaran *juggling* pada permainan sepak bola siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo pada siswa kelas XI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki dikelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo dengan total populasi sebanyak 137 siswa. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *random sampling* dengan total sampel sebanyak 21 siswa terdiri dari siswa putra. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi, angket, penilaian, wawancara, observasi, dan tes hasil belajar. Adapun instrumen yang digunakan adalah *juggling* dalam permainan sepak bola selanjutnya untuk memperoleh data penelitian dilakukan tes terhadap variabel. Variabel dalam hal ini kemampuan melakukan *juggling* dalam permainan sepak bola. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif, data yang bersumber dari angket, studi dan dokumentasi dan observasi akan diuraikan secara

naratif, teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh untuk melalui angket dalam bentuk deskriptif persentase. Adapun butir pertanyaan angket sebagai berikut:

1. Menurut pendapatmu apakah model pembelajaran *juggling* termasuk pembelajaran dasar dalam permainan sepak bola.
2. Menurut pendapatmu apakah saat melakukan pembelajaran *juggling*, bola sebaiknya didorong ke atas dengan kaki supaya mudah dikuasai.
3. Menurut kamu apakah saat melakukan pembelajaran *juggling*, bola selalu ditendang ke atas dengan keras-keras supaya lawan sulit merebutnya.
4. Manfaat model pembelajaran *juggling* dalam permainan sepakbola adalah untuk mengontrol bola.
5. Menurut kamu apakah model pembelajaran *juggling* bisa dilakukan dalam bentuk bermain.
6. Sepak bola adalah permainan laki-laki, anak perempuan tidak boleh melakukannya.
7. Menurut kamu dalam melakukan pembelajaran *juggling*, bola cukup dipantul-pantulkan dengan kaki, paha, kepala, dan bagian tubuh yang lainnya kecuali bagian tangan.
8. Menurut kamu model pembelajaran *juggling* tidak membutuhkan kelincahan kaki.
9. Menurut kamu apakah model pembelajaran *juggling* hanya boleh dengan kaki saja.
10. Menurut kamu dalam model pembelajaran *juggling* membutuhkan kelincahan gerak kaki dan kecepatan.
11. Menurut kamu model pembelajaran *juggling* sangat membosankan.
12. Menurut kamu model pembelajaran *juggling*, mendorong kamu untuk selalu bergerak.
13. Apakah model pembelajaran *juggling* sulit untuk dilakukan.
14. Menurut kamu apakah model pembelajaran *juggling*, membuat kamu menunggu giliran lama untuk melakukannya.
15. Menurut kamu apakah model pembelajaran *juggling* itu menarik untuk dilakukan.
16. Menurut kamu apakah model pembelajaran *juggling* itu menyenangkan.
17. Apakah kamu model pembelajaran *juggling*, pada waktu olahraga sebelumnya.
18. Menurut kamu apakah model pembelajaran *juggling*, mendorong kamu untuk ingin selalu melakukan latihan.
19. Menurut kamu apakah model pembelajaran *juggling* membutuhkan kerjasama dengan teman lainnya.
20. Menurut kamu apakah model pembelajaran *juggling* menakutkan.
21. Menurut kamu apakah dengan model pembelajaran *juggling*, membuat kamu selalu bergerak.
22. Menurut kamu apakah dengan model pembelajaran *juggling*, kamu harus bergerak kekanan kiri dan berpindah tempat.
23. Apakah dalam dengan model pembelajaran *juggling*, kamu cukup berdiam diri ditempat.
24. Menurut kamu apakah dengan model pembelajaran *juggling*, kekuatan otot kaki bertambah.
25. Menurut kamu apakah dengan model pembelajaran *juggling*, dapat meningkatkan kebugaran jasmani kamu.
26. Menurut kamu apakah dengan model pembelajaran *juggling*, kecepatan bergerak kamu bertambah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran materi permainan sepak bola di menengah masih ditemui beberapa hal, antara lain pada pelaksanaannya kurang mengoptimalkan fasilitas yang tersedia. Sarana dan prasarana sekolah yang seharusnya dapat memberikan peran dalam proses pembelajaran permainan sepak bola belum dapat dimanfaatkan dengan baik. Siswa yang seharusnya bisa mengeksplorasi gerak dengan

optimal pun cenderung kurang aktif dalam bergerak karena pembelajaran pada permainan sepak bola yang diberikan oleh guru masih tergolong pada permainan yang sesungguhnya sehingga siswa akan mengalami kejenuhan yang disebabkan oleh karena permainan itu masih terlalu monoton dan belum dikemas dalam bentuk modifikasi.

Deskripsi draf produk akhir mempunyai aturan: Mintalah setiap siswa untuk berbaris rapi. Dengan aba-aba guru, siswa melakukan *juggling* menggunakan kaki, paha, dada dan kepala. Siswa yang bolanya jatuh harus menghentikan permainan Pemenang dari permainan ini adalah pemain yang bisa mempertahankan hingga semua siswa berhenti bermain. Uji coba skala kecil menunjukkan bahwa nilai rerata yang diperoleh yaitu 80%. Sedangkan uji coba skala besar 93,19%.

Juggling dalam sepak bola adalah suatu teknik mempertahankan bola untuk tetap diatas dan sama sekali tidak menyentuh tanah atau *juggling* merupakan keahlian dan penguasaan setiap pemain. Penelitian ini merupakan pengembangan model pembelajaran *juggling* pada permainan sepak bola yang telah diujicobakan secara sekala besar dan mempunyai nilai rerata 93,19%. Artinya bahwa terdapat nilai rerata yang besar dalam melakukan *juggling*, senada dalam penelitian yang pernah dilakukan bahwa variasi dalam latihan *juggling* dapat meningkatkan kemampuan kontrol mata kaki (Andriadi 2019; Kumbara 2018).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa melalui variasi latihan *juggling* dapat diterima sebagai suatu variasi yang dapat diterima dan dijadikan tambahan acuan untuk pembelajaran sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Febri Wasono, and Abdul Rachman Syam Tuasikal. 2020. "Pembelajaran Dasar Dribbling Sepakbola Dengan Pendekatan Kooperatif Team Games Tournament Pada Siswa." *JPOK, UNiversitas Negeri Surabaya* 8(3):17–28.
- Andriadi, Andriadi. 2019. "Pengaruh Latihan Juggling Sepakbola Terhadap Hasil Hoop Sepak Takraw Menggunakan Punggung Kaki Pada Siswa Putra Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Raja." *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 17(2). doi: 10.20527/multilateral.v17i2.5705.
- Andriadi, Andriadi. 2020. "Pengaruh Metode Latihan Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Juggling Sepakbola." *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation* 4(1). doi: 10.26858/sportive.v4i1.17167.
- Bodasińska, Anna, Janusz Zieliński, and Hubert Makaruk. 2019. "Influence of Attentional Instructions on Football Juggling Performance in Children." *Journal of Physical Education and Sport* 19. doi: 10.7752/jpes.2019.s3137.
- Dwi Prasetya, Agung, and Nurjamal Nurjamal. 2020. "Meningkatkan Teknik Dasar Passing Dan Kontrol Sepak Bola Menggunakan Metode Drill Di SMK TI Airlangga Samarinda." *Borneo Physical Education Journal* 1(1). doi: 10.30872/bpej.v1i1.221.
- Kumbara, Hengki. 2018. "Perbedaan Variasi Latihan Juggling Dan Rasio Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Hasil Kontrol Bola dari Tendangan Jarak Jauh Sepak Bola." *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)* 1(1). doi: 10.31851/hon.v1i1.1499.
- Raastad, Olav, Tore Kristian Aune, and Roland Van Den Tillaar. 2016. "Effect of Practicing Soccer Juggling with Different Sized Balls upon Performance, Retention, and Transfer to Ball Reception." *Motor Control* 20(4). doi: 10.1123/mc.2015-0026.